

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sebagai salah satu partai politik yang berada di Kota Jambi telah menjalankan salah satu fungsi partai politik yaitu melaksanakan pendidikan politik kepada kader, simpatisan, maupun masyarakat luas. Penjabaran pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra melalui pendidikan politik formal seperti diskusi, pelatihan, workshop, dan debat terbuka. Sedangkan pendidikan politik nonformal seperti spanduk. Pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra mengutamakan kader dan simpatisan dari Partai Gerindra, seperti melakukan konsolidasi ke kader dan pengurus dari Partai Gerindra di Kota Jambi. Materi yang diberikan lebih mengarah pada indoktrinasi dalam mempengaruhi peserta agar bersimpati terhadap Partai Gerindra khususnya pada pemilihan legislatif dan pemilihan kepala daerah.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan politik dari pengurus Partai Gerindra berupa dana untuk pelaksanaan kegiatan, sedangkan dari masyarakat Kota Jambi ditemukan faktor yang mempengaruhi pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Partai Gerindra, mulai dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik yang memunculkan sikap acuh masyarakat terhadap politik, sehingga masyarakat Kota Jambi lebih

mengutamakan pekerjaan atau kesibukan mereka ketimbang mengikuti pendidikan politik yang dilakukan partai.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengurus Partai Gerindra di Kota Jambi memberikan pendidikan politik ke kader dengan optimal yang sesuai dengan ideologi partai, bukan hanya memilih kader berdasarkan kemampuan finansial dan popularitas yang tinggi, sehingga kader partai mampu menampung aspirasi masyarakat dan membuat solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga masyarakat merasa didengarkan aspirasinya. Dengan demikian kepercayaan masyarakat akan partai politik diharapkan akan meningkat. Materi yang disampaikan jangan hanya berfokus pada pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah saja, sehingga anggapan tentang partai politik yang hanya mementingkan kekuasaan semata tidak akan timbul menjadi asumsi masyarakat. Gunakan juga metode nonformal dalam melakukan pendidikan politik seperti spanduk, selebaran, leaflet, newsletter, memasang iklan di media massa, menyebarkan informasi lewat internet, dan sebagainya. Sehingga dapat mencangkup banyak masyarakat luas, bisa juga dengan media sosial dalam memberikan pemahaman politik, seperti facebook, twitter, dan instagram dan lain sebagainya.

2. Partai politik memang salah satunya anggaran dananya dari kader, tetapi jangan hanya mementingkan kader yang hanya bermodalkan dana ketimbang kader yang memiliki kapabilitas yang baik dalam memahami permasalahan dan memberikan solusi di dalam pemerintahan, kemudian dana tersebut dipergunakan dengan efisien dan menyeluruh hingga ke ranting partai sehingga pendidikan politik bisa ter-laksanakan dengan baik. Kemudian masyarakat Kota Jambi bisa kembali memberikan kepercayaannya kepada partai politik untuk memberikan pendidikan politik sebagaimana dengan fungsinya, untuk bisa meluangkan waktunya untuk ikut secara aktif dalam kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik. Serta aktif dalam menyampaikan ide-ide serta gagasan politik.